

# Promosi SDGs Poin 11 dan 15 melalui Program Kerja Gemar Menanam oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tuah madani

**Ikhsan Faturrahman\***, Novita Syafitri, Nabila Fathia Hasan, Amanda Faiza Tharissa Lubis, Bimo Abdya Batara, Raysa Purnama Ramadhani Karent Uda Samara Muhammad Uwais, Muhammad Ihsan Rahmat, Kayyis Alfa Sabriy Izti, Geubri Habibie, Raafi'ul Haqqy Sukma.

Universitas Riau

[ikhsan.faturrahman0166@student.unri.ac.id](mailto:ikhsan.faturrahman0166@student.unri.ac.id)

**Abstrak** Program GEMAR MENANAM (Gerakan Tuah Madani Menanam) merupakan inisiatif pengabdian masyarakat mahasiswa KKN MBKM Universitas Riau yang ditujukan untuk menjawab persoalan keterbatasan ruang hijau di Kelurahan Tuah madani, Pekanbaru. Peningkatan pembangunan permukiman telah mengurangi ketersediaan lahan terbuka sehingga berdampak pada penurunan kualitas lingkungan. Untuk merespons permasalahan tersebut, program ini menerapkan metode partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah kelurahan, serta observasi lapangan untuk mengidentifikasi lahan yang berpotensi dikembangkan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa lahan kosong di RW 07 berhasil ditransformasi menjadi area hijau produktif melalui penanaman tanaman berbuah dan tanaman hias. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis partisipasi masyarakat efektif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan serta mendukung implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya SDGs poin 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan) dan poin 15 (Kehidupan di Darat). Dengan demikian, GEMAR MENANAM tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap pengelolaan lingkungan di tingkat lokal, tetapi juga menawarkan model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi pada wilayah perkotaan lain untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** GEMAR MENANAM; KKN MBKM; Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Penghijauan Perkotaan; Keberlanjutan Lingkungan

**Abstract** The GEMAR MENANAM (Tuah Madani Planting Movement) program is a community service initiative conducted by Universitas Riau's MBKM Community Service Program (KKN MBKM) to address the issue of limited green spaces in Tuah madani Sub-district, Pekanbaru. Rapid residential development has significantly reduced open land availability, resulting in environmental degradation. To respond to this problem, the program adopted a participatory approach by involving local communities and the sub-district government, combined with field observations to identify areas with potential for greening. The results of the program demonstrated that vacant land in RW 07 was successfully transformed into productive green areas through the cultivation of fruit-bearing and ornamental plants. These findings highlight that a community-based participatory method is effective in raising environmental awareness while supporting the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 11 (Sustainable Cities and Communities) and Goal 15 (Life on Land). In conclusion, GEMAR MENANAM not only contributes directly to local environmental management but also provides a replicable model of community empowerment that can be applied in other urban areas to promote sustainable development.

**Keywords:** GEMAR MENANAM; KKN MBKM; Sustainable Development Goals (SDGs); Urban Greening; Environmental Sustainability

---

*To cite this article:* Faturrahman, I., Syafitri, N., Hasan, N. F., et.al 2025. Promosi SDGs Poin 11 dan 15 melalui Program Kerja Gemar Menanam oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tuah madani. *Unri Conference Series: Community Engagement* 7: 603-611 <https://doi.org/10.31258/unricsce.7.603-611>

© 2025 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2025

---

## **PENDAHULUAN**

Kelurahan Tuah madani merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau. Penempatan kelompok KKN MBKM yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Riau merupakan kerjasama antara fakultas dengan walikota Pekanbaru dengan harapan untuk memajukan wilayah masyarakat lokal, sehingga mahasiswa bisa menerapkan ilmu pengetahuannya secara langsung dan berkontribusi kepada masyarakat. KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah program yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi masalah di tengah masyarakat sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan (Nugroho et al., 2020). Dari program KKN ini tentunya diharapkan mahasiswa dapat menambah pengalaman belajarnya dalam hal pengetahuan dan kesadaran bermasyarakat yang dapat mewujudkan kesejahteraan bersama (Sari et al., 2021).

Selama masa observasi dan pembauran antara kelompok KKN dengan masyarakat, terdapat beberapa identifikasi masalah terkait lingkungan, seperti penumpukan sampah yang terjadi akibat kurangnya pengelolaan sampah, dan kurangnya ruang hijau. Merespons permasalahan kurangnya ruang hijau, kami membuat suatu program kerja GEMAR MENANAM atau Gerakan Tuah madani Menanam. Gemar menanam ini bertujuan untuk menciptakan ruang hijau dan juga untuk mendukung SDGs (Sustainable Development Goals) Poin 15 : Life on Land.

Gemar Menanam Merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tuah Madani. Kegiatan ini dirancang untuk mendorong kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penanaman tanaman berbuah maupun tanaman hias. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau, asri, dan sehat, sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan ekologis bagi warga setempat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai aktor yang menginisiasi, mengedukasi, dan mendampingi masyarakat dalam proses penanaman serta perawatan tanaman, sehingga tercipta kelanjutan manfaat di masa mendatang.

Berdasarkan bukti-bukti tersebut, konsep pengabdian GEMAR MENANAM (penanaman lahan kosong + pembinaan masyarakat + kolaborasi dengan dinas terkait) memiliki dasar empiris yang kuat untuk mendukung pencapaian SDG 11 dan SDG 15. Oleh karena itu, strategi program yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan, distribusi bibit yang tepat, dan mekanisme pemantauan partisipatif direkomendasikan sebagai praktik terbaik untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan intervensi penghijauan perkotaan

Gemar Menanam tidak hanya menjadi sarana berbagi pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini memberikan

kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam situasi nyata, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Melalui interaksi langsung dengan warga, mahasiswa belajar memahami dinamika sosial, kebutuhan masyarakat, serta tantangan yang dihadapi di tingkat lokal. Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat Kelurahan Tuah madani, tetapi juga memberikan manfaat bagi kami.

Artikel ini akan berfokus kepada kegiatan Gemar Menanam yang telah dilakukan di Kelurahan Tuah madani sebagai salah satu program kerja utama KKN MBKM. Diharapkan kegiatan yang telah dilakukan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di sana dan juga dapat mendorong pengembangan model praktik yang lebih baik dan menjadi inspirasi pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan, yang bersifat adaptif dan berkelanjutan di lokal maupun regional.

### **METODE PENERAPAN**

Pelaksanaan kegiatan Gemar Menanam ini dilakukan melalui pendekatan yang aktif yang diawali dengan observasi langsung di lapangan. Observasi dapat diartikan sebagai sebuah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia yang dilakukan secara terus-menerus dengan alami hingga menghasilkan fakta (Hasanah, 2017). Penggunaan metode observasi melalui pengamatan digunakan untuk merumuskan masalah dan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk diteliti (Sari et al., 2021). Kegiatan dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Universitas Riau tahun 2025 yang berlokasi di RW 07 Kelurahan Tuah madani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, pada tanggal 18 Juli 2025. Fokus utama dari kegiatan ini adalah mendorong keterlibatan aktif warga RW 07 dalam menjaga dan merawat lingkungan, khususnya melalui kegiatan menanam yang edukatif dan aplikatif yang berorientasi pada keberlanjutan. Program Gemar Menanam (Gerakan Tuah Madani Menanam) bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan dan pemanfaatan lahan pekarangan. Gemar Menanam kami susun bersama Camat, lurah, Babinsa, Bhabinkamtibmas, RW, RT, beserta seluruh elemen masyarakat di kelurahan Tuah madani. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif, memperkuat kesadaran kolektif, dan menghadirkan dampak nyata bagi lingkungan.

Untuk mengukur keberhasilan program GEMAR MENANAM, digunakan kombinasi alat ukur deskriptif dan kualitatif. Secara deskriptif, indikator yang dipakai meliputi jumlah bibit yang ditanam, luas lahan kosong yang berhasil dimanfaatkan, serta jumlah warga yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan penanaman dan perawatan tanaman. Data tersebut diperoleh melalui pencatatan langsung selama kegiatan, dokumentasi foto, serta rekapitulasi jumlah peserta dan bibit yang dibagikan. Sementara itu, secara kualitatif, keberhasilan diukur melalui observasi lapangan, wawancara singkat, dan diskusi kelompok bersama warga, perangkat kelurahan, dan tokoh masyarakat untuk mengetahui persepsi mereka terhadap manfaat kegiatan, tingkat kesadaran lingkungan yang tumbuh, serta komitmen menjaga keberlanjutan program.

Tingkat ketercapaian kegiatan dievaluasi dengan membandingkan target awal dengan hasil aktual. Keberhasilan dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku masyarakat, seperti meningkatnya kepedulian terhadap penghijauan, keinginan warga untuk merawat tanaman secara berkelanjutan, serta munculnya inisiatif warga untuk memperluas kegiatan serupa di luar agenda KKN.

Sebagai dasar konteks pelaksanaan kegiatan, berikut disajikan data geografis dan batas administratif wilayah yang menjadi lokasi KKN MBKM.

Kelurahan	Tuah madani
Kecamatan	Tuah Madani
Kota	Pekanbaru
Provinsi	Riau
Bulan	6-8
Tahun	2025
Sebelah Utara	Kelurahan Air Putih (dalam Kecamatan Buah Madani)
Sebelah Selatan	Desa Tarai Bangun, Kabupaten Kampar
Sebelah Timur	Kelurahan Buah Karya dan Kelurahan Simpang Baru (dalam Kecamatan Buah Madani)
Sebelah Barat	Desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar

**Tabel 1. Letak geografis**

## HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kelurahan Buah madani tepatnya di RW 07, sebagai tempat pelaksanaan KKN kami, menjadi ruang belajar terbuka yang sangat berharga. Masyarakatnya yang terbuka dan dinamis membuka peluang bagi kami untuk melaksanakan berbagai program edukatif dan partisipatif yang mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dalam melaksanakan Program-program kami, kami melibatkan seluruh staf camat, staf kelurahan, seluruh RT di RW 07, dan seluruh lapisan elemen masyarakat. Dengan mengedepankan poin-poin Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dipromosikan oleh PBB, kami menginisiasikan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kelurahan Buah madani. SDGs merupakan dokumen Kesepakatan Pembangunan global yang mencita-citakan pencapaian pembangunan berkelanjutan dalam menghadapi permasalahan pembangunan (Nurfatimah et al., 2022). SDGs disepakati bersama oleh banyak negara di dunia pada September 2015 lalu di New York, Amerika Serikat ,sebagai lanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) (Bainus & Rachman, 2018). Tujuan pembangunan berkelanjutan ini memiliki tiga prinsip yang disepakati bersama yaitu prinsip *Universal, Integration, dan No One Left Behind* (Yuliasih et al., 2020).

Lingkungan adalah ruang bagi makhluk hidup untuk saling berinteraksi demi keberlangsungan hidupnya (Siregar & Nasution, 2020). Di lingkungan Kelurahan Buah madani saat ini masih terdapat beberapa isu yang menjadi perhatian khusus, terutama terkait kualitas udara dan pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan adalah situasi ketika lingkungan dicemari oleh komponen biotik maupun abiotik yang dapat merusak lingkungan dan memberikan dampak negatif bagi lingkungan tersebut (Sompotan et al., 2022). Di lingkungan sekitar Kelurahan Buah madani yang terdapat jalan lintas yang dilalui oleh berbagai kendaraan terutama mobil dan truk pengangkut berbagai jenis barang, namun hanya terdapat sedikit pepohonan dan hutan yang seharusnya berfungsi untuk menetralkan kualitas udara di wilayah tersebut. Terdapat beberapa lahan kosong di sekitar wilayah tersebut yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk lahan hijau yang dapat memperbaiki kualitas udara di Kelurahan Buah madani (Yolanda et al.,

2022). Kesadaran akan pentingnya melibatkan masyarakat dalam penghijauan kembali di Kelurahan Tuah madani telah menciptakan inovasi dari kami untuk melakukan kegiatan Gemar menanam. Kegiatan penghijauan dapat dimaknai sebagai upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal kembali (Nugroho et al., 2020).

Sebagai salah satu kawasan padat penduduk dengan area hijau yang terbatas, RW 07 Kelurahan Tuah madani merupakan sasaran yang tepat untuk melaksanakan program penghijauan oleh Kelompok KKN MBKM Tuah madani dengan beberapa lahan kosong dan lahan di pinggir jalan yang dapat diubah menjadi lahan produktif dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Kelompok KKN MBKM Tuah madani menginisiasikan program partisipatif bersama seluruh pihak untuk mendukung SDGs poin ke-15 yaitu Kehidupan di Darat dan SDGs poin ke-11 yaitu Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan yang dimulai dari kegiatan menanam berbagai jenis tanaman. Program ini dapat memulihkan lahan kosong di sekitar lingkungan masyarakat menjadi area hijau yang produktif sekaligus mendorong rehabilitasi ekosistem di darat. Poin ke-15 yaitu kehidupan di darat ini sangat vital karena ekosistem darat menyediakan sumber daya yang berperan penting bagi kehidupan manusia mulai dari air bersih, udara segar, dan pangan yang menjadi kebutuhan primer manusia. Kesejahteraan kehidupan manusia sangat bergantung pada kualitas kehidupan di darat dan ekosistem yang mendukungnya (Ryan, 2024).

Persiapan program kerja ini dilakukan secara bersama-sama dengan tokoh masyarakat untuk bergotong royong membersihkan lahan dan menanam bibit pohon secara bersama-sama di lahan kosong dan halaman rumah warga. Persiapan program kerja meliputi tahap survey kebutuhan masyarakat, survey lokasi yang paling tepat untuk dijadikan lokasi penghijauan, tahap persiapan tanah dan persiapan bibit, serta tahap penanaman secara bersama-sama dengan seluruh elemen masyarakat. Program GEMAR MENANAM ini dilaksanakan melalui kolaborasi bersama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Dinas Pertanian Kota Pekanbaru yang menyediakan kebutuhan bibit tanaman mulai dari tanaman buah hingga pohon pelindung. Program penghijauan ini disambut dengan baik oleh masyarakat sehingga melalui koordinasi bersama Camat Tuah Madani, Lurah Tuah madani, Babinsa, Bhabinkamtibmas, RT/RW, serta tokoh masyarakat setempat, program GEMAR MENANAM dilaksanakan di beberapa lokasi di RW 07. Lokasi tersebut terletak di lahan kosong di RT 01 RW 07 Kelurahan Tuah madani Kecamatan Tuah Madani dan halaman rumah beberapa warga. Pemilihan lokasi ini dilakukan untuk mengubah lahan kosong menjadi lahan produktif sehingga kelompok KKN MBKM Tuah madani menginisiasikan gerakan peningkatan kesadaran lingkungan bagi masyarakat yang diharapkan dapat mendorong gaya hidup cinta lingkungan dan perbaikan kualitas udara di lingkungan Kelurahan Tuah madani untuk menciptakan pemukiman yang layak huni, hijau, dan berkelanjutan untuk seluruh penduduk. Program penanaman dilakukan pada hari Jum'at, 18 Juli 2025 dimulai pada 09.00 WIB dengan beberapa rangkaian acara.



Gambar 1. Proses Membersihkan Lahan Kosong



Gambar 2. Pembagian Bibit Tanaman Kepada Warga

Kegiatan GEMAR MENANAM telah memberikan perubahan nyata baik bagi individu, masyarakat, maupun institusi di Kelurahan Tuahmadani. Dalam jangka pendek, program ini berhasil mengubah lahan kosong di RW 07 menjadi area hijau produktif, meningkatkan estetika lingkungan, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan. Individu yang terlibat, terutama warga yang menanam di pekarangan rumahnya, menunjukkan peningkatan motivasi dalam menjaga dan merawat tanaman. Sementara itu, dalam jangka panjang, program ini berpotensi memperbaiki kualitas udara, menyediakan sumber pangan tambahan dari tanaman berbuah, serta memperkuat budaya gotong royong dalam pengelolaan lingkungan. Bagi institusi, terutama pemerintah kelurahan, kegiatan ini menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan permasalahan serupa.

Rangkaian acara penghijauan ini dimulai dengan pembukaan oleh pembawa acara, dilanjutkan dengan pemberian kata sambutan oleh Ketua Kelompok KKN MBKM Tuah madani, Lurah Tuah madani, Camat Tuah Madani, dan dilanjutkan dengan pembagian bibit kepada peserta penanaman. Berbagai macam bibit tersebut yaitu bibit sirsak, rambutan, jengkol, petai, babang lanang, kayu putih, jambu mede, jambu biji, mangga, dan tanaman lainnya kemudian ditanam

secara bersama-sama oleh seluruh peserta. Setelahnya acara dilanjutkan dengan menanam di beberapa pekarangan rumah warga dan lahan di sekitar pemukiman warga. Hasil dari program kerja GEMAR MENANAM ini saat ini lahan kosong yang ditanami bibit telah menjadi lahan produktif yang lebih hijau dan diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan etika lingkungan di tengah masyarakat. Harapan kami semoga seluruh pihak dapat meneruskan langkah inisiasi kami ini menjadi sebuah program yang berkelanjutan untuk masyarakat di Kelurahan Tuah madani sehingga dapat membawa dampak positif bagi lingkungan



Gambar 3. Penanaman Bibit Tanaman Oleh Warga dan Perangkat Kelurahan

## 1. KESIMPULAN

Program Gemar Menanam (Gerakan Tuah Madani Menanam) yang diinisiasi dan dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN MBKM Universitas Riau menunjukkan keberhasilan signifikan dalam mengatasi permasalahan lingkungan di Kelurahan Tuah madani. Program ini muncul sebagai tanggapan langsung terhadap masalah yang telah teridentifikasi, yaitu kurangnya ruang hijau dan pengelolaan sampah yang tidak memadai sehingga terjadi penumpukan sampah dari masyarakat sekitar. Kegiatan ini dirancang untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 15 tentang Kehidupan di Darat dan poin 11 tentang Kota dan Permukiman Berkelanjutan, yang menunjukkan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat komunitas lokal.

Dalam program ini, pendekatan metodologi yang digunakan mencerminkan strategi yang komprehensif dan partisipatif. Untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi nyata masyarakat, kegiatan dilakukan di RW 07 pada 18 Juli 2025 dengan menggunakan pendekatan aktif. Kolaborasi antara kelompok KKN MBKM Universitas Riau, camat, lurah, babinsa, bhabinkamtibmas, RT/RW, dan seluruh elemen masyarakat menunjukkan komitmen untuk membangun program yang berkelanjutan. Dalam hal ini, kelompok KKN MBKM Universitas Riau turut bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Dinas Pertanian Kota Pekanbaru untuk menyediakan bibit tanaman menunjukkan dukungan institusional yang kuat terhadap proyek ini.

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program antara lain keterbatasan jumlah bibit yang tersedia, waktu pelaksanaan KKN yang singkat, serta tantangan menjaga keberlanjutan perawatan tanaman setelah program selesai. Meski demikian, kegiatan tetap

memberikan dampak positif dengan adanya ruang hijau baru dan meningkatnya kesadaran lingkungan masyarakat.

Hasil yang dicapai dari program ini mentransformasikan lahan kosong dan rumah-rumah warga di RT 01 RW 07 menjadi area hijau yang memberikan manfaat ekologis dan estetis. Program GEMAR MENANAM membuktikan bahwa komitmen dan partisipasi aktif menjadi solusi yang efektif dari masalah yang telah diidentifikasi. Program GEMAR MENANAM ini bisa menjadi inspirasi untuk diimplementasikan di wilayah lain yang memiliki masalah serupa sehingga kontribusinya dapat meluas ke skala yang lebih besar dan juga mendukung tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pak Lurah, Pak RW 07, serta seluruh RT di RW 07 dan perangkat masyarakat yang telah memfasilitasi dan mendukung penuh kegiatan Gemar Menanam ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2018). Sustainable Development Goals. *Intermestic : Journal of International Studies*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v3n1.1>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., Kurniawan, L. Y., Astuti, J. S., Primandika, F. T., & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69–74. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11196>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(4), 6145–6154.
- Ryan, M. (2024). *Limnologi : Eksplorasi Awal Dunia Perairan Barat*.
- Sari, R., Sari, R., & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2), 153–164. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i2.691>
- Siregar, E. S., & Nasution, M. W. (2020). *Dampak Aktivitas Ekonomi Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup (Studi Kota Pejuang, Kotanopan)*. 08(4), 589–593.
- Sompotan, D. D., & Sinaga, J. (2022). Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 1(1), 6–16. <https://doi.org/10.55681/saintekes.v1i1.2>
- Yolanda, F., Yuliana, M., Luthfiyah, A., Hidayat, R., & Sholihat, N. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>
- Yuliasih, U., & Susetyo, B. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals 2030. *JABKO: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.24905/jabko.v1i1.11>
- Rachman, M. A., Wibowo, R., & Handayani, S. (2024, March). Penghijauan lingkungan

melalui program penanaman pohon gerakan bersama masyarakat Desa Cirumpak. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 55–62. Retrieved from

[https://www.researchgate.net/publication/384132031\\_Penghijauan\\_Lingkungan\\_melalui\\_Program\\_Penanaman\\_Pohon\\_Gerakan\\_Bersama\\_Masyarakat\\_Desa\\_Cirumpak](https://www.researchgate.net/publication/384132031_Penghijauan_Lingkungan_melalui_Program_Penanaman_Pohon_Gerakan_Bersama_Masyarakat_Desa_Cirumpak)

Baur, J. W. R., Tzoulas, K., & Korpela, K. M. (2023). Community engagement in the management of urban green infrastructure: A systematic review. *Urban Science*, 8(4), 188. <https://doi.org/10.3390/urbansci8040188>

Wulandari, S., Suwondo, & Faisal, G. (2021). Pengembangan rencana induk ruang terbuka hijau berbasis masyarakat Desa Lambang Sari I, II, III Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Riau. *Riau Journal of Empowerment*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.31258/raje.4.1.11-20>